

**PERHIMPUNAN HOTEL DAN RESTORAN INDONESIA (PHRI)
SURAKARTA SIAPKAN LANGKAH UNTUK TINGKATKAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH**



Sumber Gambar: [PHRI-lomba.jpg.webp \(1200×800\) \(antaranews.com\)](#)

Isi Berita:

Solo (ANTARA) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Surakarta, Jawa Tengah, menyiapkan berbagai langkah untuk meningkatkan kontribusi dalam pengembangan kepariwisataan di kawasan Solo Raya yang berdampak positif bagi pendapatan asli daerah.

"Dengan begitu diharapkan sektor perhotelan dan restoran makin ramai sehingga berdampak positif bagi penambahan pendapatan asli daerah (PAD) dari sisi hotel dan restoran," kata Sekretaris PHRI Surakarta Basid Burhanudin di Surakarta, Rabu.

Ia mengatakan pada tahun lalu realisasi PAD Kota Surakarta dari sektor hotel dan restoran lebih dari Rp130 miliar dengan rincian sekitar Rp50 miliar dari perhotelan dan Rp80 miliar dari restoran.

Menurut dia, target penerimaan PAD pada tahun ini ditingkatkan sebesar Rp5 miliar untuk setiap sektornya. Tahun ini, PHRI memasuki usia ke 55 tahun.

Ia menambahkan, pada tahun lalu, tema HUT adalah olahraga, untuk tahun ini pihaknya mengadakan kegiatan berbeda yakni peningkatan kompetensi melalui acara lomba.

"Inilah salah satu cara dari PHRI untuk mendukung peningkatan PAD tersebut," ujar dia.

Sementara Ketua Badan Pimpinan Cabang (BPC) PHRI Surakarta Joko Sutrisno pada peringatan HUT ke-55 PHRI di Surakarta, Jawa Tengah, Rabu, mengatakan ada tiga hal yang menjadi prioritas, yakni dari segi edukasi, fasilitasi, dan digitalisasi. Ia mengatakan

digitalisasi yang dimaksud adalah mengoptimalkan media sosial dan website untuk berinteraksi dengan calon pelanggan dan masyarakat.

Sedangkan fasilitasi, pihaknya berkomitmen akan memfasilitasi kompetensi di masyarakat, khususnya melalui lembaga pendidikan dan penyelenggaraan *table top*.

"Kemudian edukasi, selama periode yang lalu belum disentuh. Saat ini, setiap pertemuan sebulan sekali kami ada *sharing*, baik dari hotel, restoran, maupun lembaga pendidikan. Setiap pertemuan ada narasumber dari hotel yang sukses, sehingga ada *value* dari rapat," katanya.

Terkait dengan peringatan HUT PHRI tersebut, pihaknya menyelenggarakan lomba kompetensi profesional dan pelajar yang ditujukan bagi staf industri hotel dan restoran.

Ketua panitia lomba Jasanta Peranginangin mengatakan untuk kategori profesional salah satunya ada lomba *fruit and vegetable carving*.

Selain itu, dikatakannya, ada lomba masak kreasi nasi goreng ikan asin untuk staf *nonfood and beverage* produk departemen.

Selanjutnya, perlombaan bagi pelajar ada lima kategori, yakni lomba *folding napkin, tray racing, making bed, towel art, dan hospitality guest relation officer*. (Aris Warsita)

Sumber Berita:

1. [PHRI Surakarta siapkan langkah untuk tingkatkan PAD - ANTARA Jateng \(antaranews.com\)](#), "PHRI Surakarta Siapkan Langkah Untuk Tingkatkan PAD", tanggal 8 Februari 2024.
2. [PHRI Surakarta Siapkan Langkah untuk Tingkatkan Pendapatan Asli Daerah - Mitra Jakarta \(pikiran-rakyat.com\)](#), "PHTI Surakarta Siapkan langkah untuk Tingkatkan Pendapatan Asli Daerah", tanggal 8 Februari 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05